

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan adanya fenomena tentang bagaimana Partai Keadilan Sejahtera (PKS) khususnya Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKS Kecamatan Sukmajaya Kota Depok dalam merekrut dan pengkaderan. Dapat dilihat adanya pengaruh besar dari sistem pengkaderan PKS yang kompleks dan adanya aturan untuk mewajibkan seluruh kader PKS untuk mengikuti pengkaderan. Hal ini terbukti dalam AD-ART PKS Tahun 2021 BAB III Pasal 4 Ayat 3 yaitu Semua Anggota wajib mengikuti proses kaderisasi yang diselenggarakan oleh Partai sesuai dengan jenjang keanggotaan dan juga semua jenjang daerah kepemimpinan dan jenjang keanggotaan PKS melakukan hal yang sama untuk melakukan kaderisasi.

Meskipun implementasi dari pola kaderisasi PKS di semua jenjang dan daerah tergolong sama, yang membedakan DPC PKS Sukmajaya adalah cara mereka memperlakukan dan membina kader mereka sehingga dapat menjadi kader-kader yang memenangkan pemilihan apabila dicalonkan oleh partai, sehingga menjadi suatu output yaitu adanya kader-kader yang mereka hasilkan sebagai perwakilan dari DPC tersebut untuk menjadi anggota legislatif di tingkat DPRD Kota dan menjadi bukti bahwa kader-kader yang ada di akar rumput menjadi kunci utama keberhasilan suatu partai politik dalam konteks elektoral karena dibalik keberhasilan perolehan suara itu ada peran besar dari para kader-kadernya dan ini menjadi suatu temuan yang baru, mengingat penelitian terkait dengan tema ini belum ada yang membahas tentang Pola Kaderisasi di PKS terutama DPC Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.